

INTISARI

Tingkat kematian ibu dan bayi menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang ketiga yakni kehidupan yang sejahtera dan sehat bagi semua usia. Tujuan SDGs lainnya adalah memberdayakan seluruh perempuan dan anak perempuan serta menciptakan kesetaraan gender. Salah satu permasalahan yang menjadi perhatian adalah tingkat kematian ibu dan bayi yang umum terjadi di negara berkembang. Tingkat kematian ibu dan bayi tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor dan cenderung kompleks seperti penyakit yang diderita ibu, akses ke fasilitas kesehatan, status ekonomi keluarga, dan pengaruh sosial budaya di masyarakat. Salah satu daerah dengan kebijakan atau program yang memuat strategi pelibatan laki-laki untuk mengurangi tingkat resiko kematian ibu dan bayi adalah Kabupaten Lumajang dengan Program Suami Siaga, Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Terintegrasi (SUSI PASTI). Program SUSI PASTI ini berhasil mendorong peran laki-laki dalam rangka mengurangi resiko kematian ibu dan bayi. Selain mengurangi tingkat kematian ibu dan bayi, program ini secara tidak langsung mampu mendorong kesetaraan dalam keluarga, terkhusus dalam urusan kesehatan maternal keluarga. Skripsi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran laki-laki pada implementasi program SUSI PASTI dan wujud kesetaraan keluarga yang diperoleh dari Program SUSI PASTI sebagai bentuk menjaga kesehatan maternal keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada peran laki-laki dalam mewujudkan kesetaraan keluarga yang diperoleh dari Program SUSI PASTI. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah teridentifikasinya berbagai peran laki-laki di Kecamatan Gucialit dalam rangka menjaga kesehatan maternal keluarga melalui Program SUSI PASTI. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat peningkatan kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan dalam hal kesehatan maternal terutama ibu dan bayi. Tak hanya itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi peran laki-laki dalam menjaga kesehatan maternal sesuai dengan yang disampaikan Gervas dan Bobak. Faktor tersebut antara lain tingkat pendidikan, status ekonomi, motivasi diri sendiri, akses ke fasilitas kesehatan, dan kondisi sosial budaya di masyarakat. Penelitian ini juga mengidentifikasi wujud peran laki-laki dalam aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat. Rekomendasi yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah Puskesmas Gucialit sebagai pelaksana program hendaknya mendapat dana pagu kesehatan yang lebih besar agar pelaksanaan rangkaian program SUSI PASTI menjadi lebih konsisten dan dapat dilakukan lebih dari satu kali dalam satu tahun. Selain itu, Puskesmas Gucialit dapat memberikan kesempatan bagi laki-laki yang ingin mengikuti Program SUSI PASTI secara mandiri tanpa diundang oleh tim pelaksana, sehingga informasi terkait kesehatan maternal dapat diterima oleh semua masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci : Peran laki-laki, kesehatan maternal, kesetaraan keluarga, SUSI PASTI

ABSTRACT

The mortality rate for mothers and babies is an indicator of achieving the third goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely a prosperous and healthy life for all ages. Another SDGs goal is to empower all women and girls and create gender equality. One of the problems of concern is the level of maternal and infant mortality which is common in developing countries. The maternal and infant mortality rates are caused by several factors and tend to be complex, such as the mother's illness, access to health facilities, family economic status, and socio-cultural influences in society. One of the areas with a policy or program that includes a strategy for involving men to reduce the level of risk of maternal and infant mortality is Lumajang with the Integrated Stunting Prevention and Control Husband Program (SUSI PASTI). The SUSI PASTI program has succeeded in encouraging the role of men in reducing the risk of maternal and infant mortality. In addition to reducing maternal and infant mortality rates, this program is indirectly able to encourage equality in the family, especially in matters of family maternal health. This thesis aims to explore the role of men in the implementation of the SUSI PASTI program and the form of family equality obtained from the SUSI PASTI program as a form of maintaining family maternal health. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. This research focuses on the role of men in realizing family equality obtained from the SUSI PASTI Program. The results obtained from this research are the identification of the various roles of men in Gucialit in maintaining family maternal health through the SUSI PASTI Program. In addition, it was found that there was an increase in community visits to health facilities in terms of maternal health, especially for mothers and babies. Not only that, this study identified several factors that influence the role of men in maintaining maternal health according to what was conveyed by Gervas and Bobak. These factors include educational level, economic status, self-motivation, access to health facilities, and socio-cultural conditions in the community. This study also identified the form of men's roles in the aspects of access, participation, control, and benefits. The recommendation offered by this study is that the Gucialit Community Health Center as program implementer should receive a larger health ceiling fund so that the implementation of the SUSI PASTI program series becomes more consistent and can be carried out more than once a year. In addition, the Gucialit Health Center can provide opportunities for men who wish to take part in the SUSI PASTI Program independently without being invited by the implementing team, so that information related to maternal health can be received by the whole community as a whole.

Keywords: men's role, maternal health, family equality, SUSI PASTI